

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan desain penelitian cross sectional dikarenakan peneliti mengambil satu kali pengambilan sampel, memperhitungkan jumlah sampel dan adanya keterbatasan tenaga serta waktu dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode Chi Square untuk analisa data guna mengetahui adanya hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan serta sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif dan status gizi bayi usia 6-12 bulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur
2. Waktu : 21 Januari - 3 Maret 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur dengan jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 73 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto A, 2013). Sampel pada penelitian ini semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling* sehingga peneliti dapat memilih sampel yang akan digunakan secara acak atau random.

Besar atau banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Riyanto A,2013 :

$$n = \frac{NZ(1 - \alpha/2)^2 P (1 - P)}{Nd^2 + Z (1 - \alpha/2)^2 P (1 - P)}$$

$$n = \frac{73. (1,96)^2 . 0,76 (1 - 0,76)}{73. (0,1)^2 + (1,96)^2 0,76 (1 - 0,76)}$$

$$n = \frac{73 \times 3,8416 \times 18,24}{0,73 + 0,7007}$$

$$n = \frac{51,15167}{1,430}$$

$$n = 35,7$$

$$n = 36$$

Keterangan :

- N = jumlah populasi
- n = jumlah sampel
- Z(1-a/2) = nilai besaran baku TK (95%) = 1,96
- P = proporsi kejadian 76%
- d. = besar penyimpangan 0,1

Berdasarkan perhitungan diatas hasil yang didapatkan adalah 35,7 responden sehingga dibulatkan menjadi 36. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

D. Kriteria Sampel

1. kriteria inklusi

- Seluruh responden ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan
Kelompok usia 6-12 bulan di pilih karena pada usia tersebut ada perubahan status gizi berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif selama usia 0-6 bulan
- Ibu bayi bersedia untuk diwawancarai dan mengisi kuesioner pengetahuan mengenai ASI dengan mendatangi *informed consent* yang diberikan

- Ibu bayi dapat berkomunikasi dengan baik
- Bayi tidak memiliki kelainan tertentu

2. kriteria eksklusif

- ibu bayi tidak bersedia untuk dijadikan responden penelitian
- bayi yang memiliki kelainan tertentu

E. Variabel Penelitian

Variabel Terikat : Status Gizi pada Bayi Usia 6-12 bulan

Variabel Bebas : Pemberian ASI Eksklusif,
Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, serta Sikap Ibu

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Status Gizi	status gizi anak yang diketahui dari mengukur PB dan BB dan di hitung menggunakan indikator Z-Score IMT/U	Baby Scale dan Metline	IMT/U anak usia 0-60 bulan Sangat Kurus < -3 SD Kurus -3 SD s/d <-2 SD Normal -2 SD s/d 2 SD Gemuk >-2 SD (Kemenkes RI dalam Supariasa dkk,2012)	Ordinal
2.	Pemberian ASI	Makanan yang diberikan pada bayi saat usia 0-6 bulan dan 6-24 dengan diberi makanan tambahan	Kuisisioner	1. ASI Eksklusif 2. Non ASI Eksklusif	Nominal

3.	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh ibu bayi	Kuisisioner	1. Pendidikan rendah (SD-SMP) 2. Pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi) (Arikunto,2012)	Ordinal
4.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif	Kuisisioner	Kategori: Baik= 75-100% Cukup=74-55% Kurang=<54% (Arikunto,2011)	Ordinal
5.	Sikap ibu	Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	Kuisisioner	Kategori : >60% sikap mendukung setuju untuk pernyataan positif dan tidak setuju untuk pernyataan negatif <60% sikap tidak mendukung	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian menggunakan alat pengukur berat badan berupa baby scale dan kuesioner (daftar pertanyaan untuk responden) serta alat pengukur panjang badan.

1. Timbangan berat badan (baby scale)

Alat untuk menimbang berat badan bayi yaitu baby scale dengan ukuran maksimum 20 Kg dengan ketelitian alat 0,1 Kg.

2. Alat Pengukur Panjang Badan

Alat untuk mengukur panjang badan bayi atau anak yang belum dapat berdiri.

3. Kuesioner (daftar pertanyaan)

- Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, kemudian seluruh jawaban benar dijumlahkan

- Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju masing-masing diberi skor 1 jika mendukung pernyataan positif dan skor 0 untuk pernyataan negatif

H. Metode Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data,peneliti sebelumnya melakukan prosedur antara lain:

1. Meminta permohonan izin dari Institusi Pendidikan Ilmu Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Meminta permohonan izin dari Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Batu Jawa Timur
3. Meminta permohonan izin dari Dinas Kesehatan Kota Batu
4. Meminta permohonan izin dari Kepala Kecamatan Junrejo Kota Btau Jawa Timur
5. Meminta permohonan izin dari Kepala Puskesmas Junrejo Kota Batu Jawa Timur
6. Setelah itu mengelompokkan sesuai kriteria inklusi yaitu sebanyak 36 ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, ,tidak memiliki kelainan tertentu.
7. Peneliti mendatangi masing-masing rumah responden untuk dilakukan penelitian
8. Penelitian meliputi pengisian *informed consent* yang bertujuan untuk persetujuan sebagai responden

9. Setelah itu dilakukan *briefing* terlebih dahulu. Penjelasan pertama mengenai kesediaan responden dalam mengisi *Informed Consent* yang telah disediakan. Setelah itu diberi penjelasan mengenai pengisian kuesioner dan yang terakhir mengenai pengukuran antropometri (berat badan dan panjang badan atau tinggi badan)
10. Pengisian kuesioner (berupa data identitas rumah tangga dan responden, data hasil antropometri dan pengetahuan ibu mengenai ASI)
11. Mengetahui tingkat pendidikan ibu dimana dilakukan pengisian jawaban dari soal yang telah disediakan peneliti dan hasilnya dapat diketahui dari rumus yang telah ditetapkan
12. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu dimana dilakukan pengisian jawaban dari soal yang telah disediakan peneliti dan hasilnya dapat diketahui dari rumus yang telah ditetapkan
13. Mengetahui siap ibu dimana dilakukan pengisian jawaban dari soal yang telah disediakan peneliti dan hasilnya dapat diketahui dari rumus yang telah ditetapkan
14. Pengukuran Status Gizi Bayi dilihat dari IMT, dimana dilakukan pengukuran berat badan dan panjang badan bayi menggunakan baby scale dan metline untuk mengukur panjang badan. Pengukuran dibantu oleh enumerator yang berprofesi sebagai guru prosedurnya yaitu setelah ibu bayi mengisi kuisisioner maka akan langsung dilakukan pengukuran berat badan dan panjang badan bayi.
15. Memeriksa kelengkapan data responden meliputi (*informed concent*, kuisisioner dan data antropometri).

I. Pengolahan, penyajian dan analisa data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *software*.

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan meliputi: status gizi bayi yang diberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif, tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu dan sikap ibu.

Pengolahan data menggunakan :

1. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keragu-raguan data melalui wawancara.

2. Mengkode data

Mengkode data dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengolahan data.

3. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel. Tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

1. Data Antropometri untuk mengetahui Status Gizi Bayi yang diberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif

Data status gizi diperoleh dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh nilai IMT dengan cara $BB(kg)/TB^2(cm)$. Hasil kemudian digolongkan menurut kategori ambang batas IMT untuk Indonesia IMT/U anak usia 0-60 bulan (Kemenkes RI dalam Supariasa,dkk 2012)

Sangat Kurus	= < -3 SD
Kurus	= -3 SD sampai dengan <-2 SD
Normal	= -2 SD sampai dengan 2 SD
Gemuk	= >-2 SD

Kemudian setelah lengkap di hitung menggunakan rumus perhitungan Z-Score.(Supariasa,dkk 2012) Dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Setelah dilakukan perhitungan Z-Score dan di golongkan berdasarkan IMT/U untuk mengefektifkan dan efisiensi teknik menghitung dari analisa menggunakan aplikasi program komputer dengan uji chi square untuk melihat hubungan pemberian ASI dengan status gizi bayi dan disajikan secara deskriptif.

Dengan ketentuan umum penggunaan standar antropometri menurut(Kemenkes RI,2010):

1. Umur dihitung dalam bulan penuh. Contoh umur 2 bulan 29 hari dihitung sebagai umur 2 bulan.
2. Ukuran Panjang Badan (PB) digunakan untuk anak umur 0 sampai 24 bulan yang diukur terlentang. Bila anak umu 0 sampai 24 bulan diukur berdiri maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan menambahkan 0,7 cm.

2. Data Tingkat Pengetahuan Ibu

Pengolahan data tingkat pengetahuan sebagai berikut:

- a. Koreksi semua jawaban dari pertanyaan dengan jawaban dalam kuisisioner yang sudah di jawab oleh ibu bayi.
- b. Setelah kelompokkan hasil jawaban yang telah diisi menggunakan cut off point Kategori menurut Machfoedz, 2009)

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <56%

Dengan rumus :

$$\frac{\sum \text{ benar atau salah}}{\sum \text{ soal}} \times 100$$

Kemudian nilai dikategorikan menggunakan nilai mean dan SD (standar deviasi), sudijono (2008):

Baik = $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup = $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$

Kurang = $x < \text{mean} - \text{SD}$

Data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif

- c. Setelah di analisa untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemberian ASI dan status gizi.

C. Tingkat Pendidikan

Pada pengolahan data tingkat pendidikan ibu bayi dilakukan langkap sebagai berikut:

- a. Dilakukan wawancara terhadap ibu bayi mengenai tingkat pendidikan ibu bayi. Setelah pengisian kuesioner kemudian di hitung menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{ frekuensi tingkat pendidikan}}{\sum \text{ seluruh responden (36)}} \times 100$$

b. Setelah itu di analisa untuk melihat tingkat pendidikan terhadap status gizi dan pemberian ASI.

3. Sikap Ibu

Pengolahan data sikap ibu dilakukan dengan wawancara terhadap ibu bayi mengenai sikap ibu dalam pemberian ASI. Setelah pengisian kuesioner kemudian dihitung menggunakan rumus:

untuk pertanyaan positif

skor 1 = setuju

skor 0 = tidak setuju

untuk pertanyaan negatif

skor 1 = tidak setuju

skor 0 = setuju sikap yang mendukung jika total nilai jawaban >60% (setuju untuk pertanyaan positif dan tidak setuju untuk pertanyaan negatif)

sikap tidak mendukung jika total nilai jawaban \leq 60%

kemudian di analisa untuk melihat hubungan sikap ibu terhadap pemberian ASI dan Status Gizi.

E. Setelah itu di analisa untuk melihat distribusi hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif dan status gizi bayi usia 6-12 bulan ibu yang kemudian akan disajikan secara deskriptif.

F. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu hubungan pemberian ASI Eksklusif dan dengan status gizi bayi, tingkat pendidikan dengan pemberian ASI, tingkat pendidikan dengan status gizi bayi, tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI, tingkat pengetahuan dengan status gizi bayi, serta sikap ibu dengan pemberian ASI, sikap ibu dengan status gizi bayi kemudian dianalisis dengan bantuan software SPSS 22.0. analisis data menggunakan chi square yaitu uji untuk melihat adanya hubungan.

J. Etika Penelitian

Penelitian dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi. Setelah mendapat persetujuan, baru penelitian boleh dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sesaat sebelum responden diberi lembar observasi. Jika responden bersedia dimintai tanda

tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia atau mengundurkan peneliti harus menghormati hak menolak untuk menjadi responden

2. Tanpa Nama (Aninomy)

Pada lembar pengumpulan data nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.